

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari pendekatan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), maksudnya penelitian ini dalam pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan obyek alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi adanya dan kehadiran peneliti di dalamnya tidak akan mempengaruhi dinamika pada obyek yang telah ada.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berguna untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Agama dan Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf 1 Kranggan Lamongan”.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebuah tempat di mana beberapa data penelitian dapat didapatkan. Seperti pendapat Suharsimi Arikunto bahwasanya subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.²

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-Ma’ruf 1 Kranggan Lamongan, dengan pengasuh K.H Abdul Aziz Choiri. Metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 16-17.

² Erina Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta:2000),20.

pengumpulan subyek merupakan usaha dalam menentukan sumber data, artinya dari mana sumber data diperoleh. Untuk sumber penelitiannya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan subyek penelitian ini adalah K.H Abdul Aziz Choiri, santri pondok, pengurus pondok, ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam proses pengumpulan datanya maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tulisan atau yang berupa lisan.³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang di anggap perlu dan yang lainnya, selain itu data - data yang di dapatkan juga berasal dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas tentang fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data primer ini disebut juga sebagai data asli atau data baru. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer ini yaitu dengan observasi dan wawancara. Sumber data yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan pemangku pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan dan hasil observasi terhadap kegiatan kepemimpinan di pesantren, data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer.

b. Data skunder

Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data skunder ini bisa didapatkan dari berbagai literatur seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini salah satunya menggunakan data dari pihak pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan dan buku-buku referensi lainnya yang diperoleh dari admin pondok pesantren Al-Ma'ruf 1.

2. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti wawancara dan survei. Adapun data primer tersebut adalah :

- 1) Bagaimana model kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri di pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan ?
- 2) Bagaimana strategi kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri di pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan ?

b. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang berupa informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, adapun data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti sejarah, profil, data guru data santri dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik wawancara / interview

Teknik wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga mendapatkan sebuah arti dalam suatu topik tertentu. ⁴

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana model kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri juga

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 195.

bagaimana strategi kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri di pondok pesantren Al-M'ruf 1 Kranggan Lamongan.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara berstruktur di mana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam proses wawancara.⁵

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses, proses yang paling penting di sini yaitu pengamatan dan ingatan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan atau observasi secara tidak langsung, karena peneliti hanya mengamati dan mewawancarai di lapangan saja.⁶

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan yang berkaitan tentang kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan. Teknik observasi ini adalah sebuah metode pembantu dalam melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data yang ada kaitannya tentang tulisan, gambar atau karya-karya lainnya.⁷ Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk mengumpulkan

⁵ *Ibid*, 305-306.

⁶ *Ibid*, 306.

⁷ *Ibid*, 297.

data-data tertulis yang berhubungan dengan pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 dan kegiatan-kegiatan yang ada pada pondok pesantren tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif adalah sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk di fahami dan apa yang ditemukan bisa diinformasikan kepada orang lain.

Proses analisis data itu dimulai pada saat peneliti belum memasuki lapangan penelitian. Selanjutnya analisis dilakukan pada saat peneliti berada dalam lapangan sampai peneliti menyelesaikan tugasnya, tahap proses analisis data serta interaksinya dapat dilihat pada :

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, dengan memilih hal-hal yang bersifat pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, juga dicari tema dan polanya. Dengan begitu tema yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁸

Peneliti menggunakan reduksi data dengan cara membuat ringkasan dan rangkuman tentang hal pokok yang diperoleh, seperti kondisi kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan.

⁸ *Ibid*, 247.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Karena dengan penyajian data tersebut maka akan terorganisasikan dan tersusun sehingga mudah untuk di fahami.⁹

Dalam penelitian, ini peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang direduksi tentang presepsi dan pemahaman tentang kepemimpinan K.H Abdul Aziz Choiri dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama dan akhlak pada santri pondok pesantren Al-Ma'ruf 1 Kranggan Lamongan.

3. Verifikasi Data

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mencari kesimpulan dari permasalahan yang telah diteliti. Dalam penelitian kualitatif pengambilan kesimpulan atau verifikasi adalah jawaban dari adanya rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penyusunan rancangan penelitian. Dari data penelitian yang telah dianalisis tersebut dapat diambil kesimpulan dengan cara menelusuri kembali data yang diperoleh.¹⁰

Dalam proses pengambilan data yang ada di lapangan dan juga untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Selain itu peneliti juga melakukan pencatatan terhadap data-data yang di dapatkan di tempat penelitian.

⁹ *Ibid*,247.

¹⁰ Imam Suprayoga, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 197.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data maka diperlukan analisis data triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan bentuk upaya untuk menjaga kevalidan data yang digunakan oleh peneliti. Jenis triangulasi yang digunakan adalah :

1. Triangulasi Sumber data

Yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Seperti selain dengan wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan observasi terlibat (*participan observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi juga gambar. Semua cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda sehingga akan memberikan pandangan berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan memberikan pengetahuan yang lebih luas dan juga mendapatkan kebenaran yang memang benar adanya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Seperti dalam penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk mempermudah memperoleh kebenaran informasi dan gambar tentang informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara bebas., selain itu peneliti juga dapat menggunakan sebagai informan yang berbeda untuk melihat kebenaran

informasi tersebut. Melalui berbagai prespektif atau pandangan diharapkan mampu memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh oleh informan diragukan kebenarannya, jika data tersebut sudah jelas seperti naskah triangulasi ini tidak perlu dilakukan tapi triangulasi yang lain harus tetap dilaksanakan.

3. Triangulasi Teori

Yaitu hasil akhir adati penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau *thesis statemen*. Informasi tersebut akan dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan, selain itu triangulasi teori ini juga dapat meningkatkan pemahaman asalkan peneliti mampu menggali lebih jauh lai tentang pengetahuan teoritik secara mendalam yang berkaitan tentang analisis data.

Dari ketiga triangulasi yang telah dijelaskan, maka semua triangulasi tersebut sudah ditetapkan untuk digunakan peneliti dalam analisis penelitian.

